

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BENDA DAN KEGUNAANNYA DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS II SD NEGERI 101040 AEK SIGAMA

Oleh:

Sukriadi Hasibuan M.Pd¹⁾, Mara Judan Rambey²⁾, Dede Eliwanita³⁾

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan**

E-mail: dedeeliwanitasrg@gmail.com

Abstrak

Penelitian Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Benda dan Kegunaannya di kelas II SD Negeri 101040 Aek Sigama untuk mengetahui perbedaan belajar siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan dengan yang tidak menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan pada pembelajaran materi Benda dan Kegunaannya di kelas II SD Negeri 101040 Aek Sigama. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan dan menerapkan dan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan. Penelitian yang digunakan panelitian ini adalah teknik tes untuk mengetahui hasil belajar, lembar observasi pendidik, penelitian aktivitas siswa, untuk mengetahui kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan persentase dari penilaian hasil belajar, sikap dan aktivitas siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 101040 Aek Sigama Kabupaten Padang Lawas Utara yang berjumlah 10 siswa. Peningkatan hasil belajar pada pembelajaran materi Benda dan Kegunaannya diketahui dengan hasil tes pada siklus I dan siklus II yang peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan secara klasikal. Hal ini terbukti dari hasil ulangan materi Benda dan Kegunaannya yang diperoleh pada awal dari 10 siswa yang tuntas 4 orang dengan persentase 40% dan yang tidak tuntas 6 orang dengan persentase 60%, pada siklus I yang tuntas 5 orang dengan persentase 50% dan yang tidak tuntas 5 orang dengan persentase 50%, pada siklus II yang tuntas 8 orang dengan persentase 80% dan yang tidak tuntas 2 orang dengan persentase 20%. Jadi dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 101040 Aek Sigama

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas sebab pendidikan dapat mewujudkan semua potensi manusia baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Pendidikan sangat penting dalam proses kehidupan tidak hanya untuk masa sekarang tetapi juga untuk masa yang akan datang. Dan pendidikan sangat diperlukan oleh manusia sebagai sarana untuk mengembangkan diri. Jalur Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal maupun jalur pendidikan non formal. Sekolah sebagai pendidikan formal dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran yang baik dan seoptimal mungkin.

IPA berarti ilmu yang memperajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada di alam ini. IPA Merupakan salah satu disiplin ilmu yang didalamnya mengkaji berbagai kajian ilmu alam diantaranya fisika, kimia, biologi. Mata pelajaran IPA sangat penting kedudukannya dalam masyarakat. Karena IPA membahas mengenai makhluk hidup, proses kehidupan, alam serta peristiwa alam yang erat kaitanya dengan kehidupan sehari-hari. Tidak kemungkinan jika materi pelajaran IPA menjadi mata pelajaran wajib mulai dari sekolah tingkat dasar (SD/MI) sehingga sekolah menengah atas (SMA/MA). Namun selama ini masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mengikuti pelajaran ini. Tidak sedikit dari mereka beranggapan

bahwa mata pelajaran IPA itu membosankan dikarenakan terlalu banyak cakupan materi yang harus mereka pelajari.

Berdasarkan pengamatan observasi tersebut penelitian mengamati bahwa rendahnya hasil belajar mata pelajaran IPA dikarenakan siswa kurang fokus dalam memperhatikan penjelasan dari guru, banyak siswa yang sibuk sendiri ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu pada saat proses pembelajaran siswa kurang berperan aktif dan dominan guru yang berperan aktif. Sehingga kegiatan mereka hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru yang akhirnya menimbulkan kejenuhan. Adapun dalam penerapan model pembelajaran belum maksimal dan belum sesuai dengan sintaknya sehingga siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran. Beberapa faktor inilah yang menyebabkan siswa kurang menyerap materi pembelajaran yang disampaikan guru, sehingga belajar siswa rendah.

Berdasarkan uraian di atas, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *Berbasis Lingkungan*, dimana Menurut Uno (2014:11-12) model pembelajaran berbasis lingkungan adalah salah satu strategi yang mendorong siswa agar belajar tidak tergantung dari apa yang ada dalam buku yang merupakan pegangan guru. konsep pembelajaran ini berangkat dari belajar kontekstual dengan lebih mengedepankan bahwa hal yang perlu dipelajari terlebih dahulu oleh siswa adalah apa yang ada pada lingkungannya. Menurut Amri (2010:20) menyebutkan bahwa model pembelajaran berbasis lingkungan ini mampu melibatkan siswa secara langsung dengan berbagai pengenalan terhadap lingkungan. Dengan demikian selama dalam proses pembelajaran akan mengajak siswa untuk lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan tempat belajar adalah segala situasi yang ada disekitar siswa saat proses pembelajaran. Jadi lingkungan fisik tempat belajar adalah segala sesuatu dalam bentuk fisik yang ada disekitar siswa saat proses pembelajaran. Lingkungan yang ditata dengan baik akan menciptakan kesan positif dalam diri siswa, sehingga siswa menjadi lebih senang untuk belajar dan lebih nyaman dalam belajar.

Untuk itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Benda dan Kegunaannya Dalam Pembelajaran IPA di SD Negeri 101040 Aek Sigama”. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu

- a. Islamia (2017) dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar IPA Di SDN Benoa. UPTD Kec. Pabuaran Kab. Serang”.
- b. Ayun Nadiroh (2011) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Untuk Mengembangkan Keterampilan Proses Sains dan Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Metro.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 101040 Aek Sigama yang berlokasi di desa Aek Sigama Kabupaten Padang Lawas Utara. Waktu penelitian ini untuk siklus I dilaksanakan pada hari Senin dan Selasa tanggal 22 dan 24 Maret 2021 dan untuk siklus II dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis tanggal 29 dan 31 Maret 2021 Tahun Ajaran 2020/2021. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan selama 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 101040 Aek Sigama. Siswa kelas II berjumlah 10 orang yang terdiri dari 5 laki-laki dan 10 perempuan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan tes lembar soal Pilihan ganda sebanyak 10 butir soal dan Essay sebanyak 5 butir soal dengan mengisi jawaban yang “Benar” yang dilaksanakan setiap akhir siklus. Alur yang digunakan dalam penelitian ini sesuai alur yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc. Taggart, pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan membentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah, menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang, melaksanakan tindakan, dan seterusnya.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK), data penelitian akan dikumpulkan dengan menggunakan beberapa cara yaitu observasi dan tes. Pada Penelitian Tindakan Kelas

(PTK) ini, digunakan analisis deskripsi kualitatif, adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang dimana peneliti merupakan instrument kunci, dari pengambilan sampel sumber data yang dilakukan dengan cara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan triangulasi, analisa data yang bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari generalisasi.

Sedangkan penilaian untuk tingkat penguasaan belajar siswa terhadap pembelajarandengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skoryangdiperoleh}}{\text{Jumlah maximal}} \times 100$$

Dan untuk kriteria keberhasilan belajar siswa secara klasikal yaitu:

Tabel Kriteria Pencapaian hasil belajar

Tingkat Keberhasilan	Keterangan
90-100%	Sangat Baik
80-89%	Baik
65-79%	Cukup
55-64%	Kurang
>54%	Kurang sekali

Dengan pedoman diatas dengan cara membandingkan nilai pada siklus I dan II, apabila nilai pada siklus II lebih besar daripada nilai siklus I, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA meningkat.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian setelah diberikan tindakan pada siklus I dan siklus II terlihat ada peningkatan hasil belajar Materi Benda dan Kegunaannya menggunakan model pembelajaran *Berbasis Lingkungan* Dimana pada siklus I setelah dilakukan tes dengan memberikan tes soal berbentuk Pilihan Ganda sebanyak 10 butir soal dan Essay sebanyak 5 butir soal disetiap akhir siklus setelah menggunakan model pembelajaran *Berbasis Lingkungan* dapat terlihat bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus I pembelajaran Materi Benda dan Kegunaannya menghasilkan nilai rata-rata kelas 66 dengan kategori “Kurang” dan

untuk persentase yang tuntas belajar sebanyak 5 orang atau 50% dan yang tidak tuntas sebanyak 5 orang atau 50% dari 10siswa.Setelah dilakukan perbaikan dari siklus I maka dapat terlihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pembelajaran Materi Benda dan Kegunaannya menghasilkan nilai rata-rata kelas 74 katategori “Cukup” dan untuk persentase yang tuntas belajar sebanyak 8 orang atau 80% dan yang tidak tuntas sebanyak 2 orang atau 20% dari 13 peserta didik. Hal tersebut sudah mencapai target yang peneliti harapkan dengan kriteria ketuntasan minimal 70, karena sudah mencapai target yang diharapkan maka penelitian ini berhenti sampai dengan siklus II.

Berikut ini disajikan tabel tingkat ketuntasan belajar Materi Benda dan Kegunaannya menggunakan model pembelajaran *Berbasis Lingkungan* dari siklus I sampai siklus II.

Tabel Aktivitas Guru dalam Penerapan Model Pembelajaran *Berbasis Lingkungan*

No	Tahap	Jumlah Skor Pertemuan		Kriteria Setiap Pertemuan	
		I	II	I	II
1	Siklus I	70	78	Cukup	Baik
2	Siklus II	80	82	Baik	Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru (peneliti) dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I, jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan pertama 70 dengan kriteria “Cukup” dan pada pertemuan kedua memperoleh skor 78 dengan kriteria “Baik”.Dan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru (peneliti) dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II, jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan pertama 80 dengan kriteria “Baik” dan pertemuan kedua memperoleh skor 82 dengan kriteria “Baik”.

Tabel Aktivitas Siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran *Berbasis Lingkungan*

No	Tahap	Jumlah Skor Pertemuan		Kriteria Setiap Pertemuan	
		I	II	I	II

1	Siklus I	66	76	Cukup	Baik
2	Siklus II	74	76	Baik	Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I, jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan pertama 66 dengan kriteria “Cukup” dan untuk pertemuan kedua 76 dengan kriteria “Baik”. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II, jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan pertama 74 dengan kriteria “Baik” dan pertemuan kedua memperoleh skor 76 dengan kriteria “Baik”.

Tabel Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Materi Benda dan Kekurangannya Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan

No	Tahap	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Observasi Awal	4	40	6	60
2	Siklus I	5	50	5	50
3	Siklus II	8	80	2	20

Selanjutnya akan disajikan data perkembangan siswa yang tuntas dan tidak tuntas belajar materi Benda dan Kegunaannya dalam bentuk diagram batang 1 sebagai berikut:

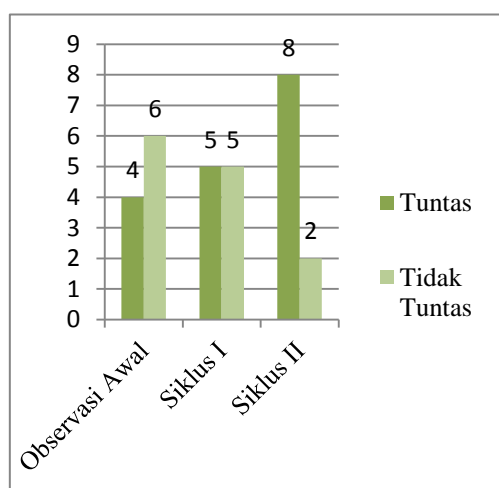


Diagram 1: Data Perkembangan Siswa yang Tuntas dan Tidak Tuntas Belajar Materi Benda dan Kegunaannya

Berdasarkan diagram di atas dapat terlihat bahwa pada observasi awal siswa yang tuntas belajar 4 orang dan yang tidak tuntas 6 orang. Setelah dilakukan tindakan khusus pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran Berbasis Lingkungan meningkat yang tuntas berjumlah 5 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 5 orang, pada siklus II meningkat menjadi 8 orang yang tuntas dan 2 orang yang tidak tuntas pada pembelajaran materi Benda dan Kegunaannya.

III.KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran *Berbasis Lingkungan* materi dan pada peserta didik kelas II SDN 101040 Aek Sigama untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut dapat terbukti dari persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I menunjukkan angka sebesar 50% atau sebanyak 5 orang dari 10 siswa dan pada siklus II meningkat menjadi 80% atau sebanyak 8 orang dari 10 siswa. Dengan demikian terdapat peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan keterangan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model Berbasis Lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Benda dan Kegunaannya di kelas II SD Negeri 101040 Aek Sigama.

IV.REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Cholvistaria, Mia. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa SMA Merto. *Pendidikan Biologi*

- FKIP Universitas Muhammadiyah Metro.*
- Fitrianiyngtyas, dkk. 2017. Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Doscevery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02. *Jurnal Mira Pendidikan*, Vol.1, Nomor 6.
- Hapnita, Widia. dkk. 2008. Faktor Internal dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017. *CIVED JURUSAN TEKNIK SIPIL*, Vol. 5, No. 1. ISSN: 2302-3411.
- Islamia. 2017. Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran. Tashun 4, Nomor 2.*
- Juairiah. Yunus, Yuswar. dkk. 2014. Pembelajaran Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Keanekaragaman Spermatophyta. *Jurnal Biologis Edukasi Edisi 13. Volume 6, Nomor 2.* ISSN: 2085-6725.
- Juairiah. Yunus, Yuswar. dkk. 2014. Pembelajaran Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Keanekaragaman Spermatophyta. *Jurnal Biologis Edukasi Edisi 13. Volume 6, Nomor 2.* ISSN: 2085-6725.
- Kudisia. 2018. Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Materi Gaya Menggunakan Metode Demonstrasi pada siswa kelas IV SDN Bedus Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*. Vol. 4, No.2.ISSN 2442-9511.
- Nadiroh, Ayun. dkk. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Untuk Mengembangkan Keterampilan Proses Sains dan Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X Muhammadiyah Metro Tahun Ajaran 2011/2012. *Bioedukasi Volume 3 Nomor 2.*
- Riyanto Yatim. 2012. *Paradikma Baru dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Kencana.
- Rusman, 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana
- Supratiknya, A. 2012. *Penelitian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: PT FajarInterpratama Mandiri.
- Wuryastuti, Sri. dkk. 2013. Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup Mahasiswa Melalui Pembuatan Kompor Biogas. *Eduhumaniora Volume 5. Nomor 2.*
- Sanjaya,Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Saputra,Cahyo,Birawan. 2017. Meningkatkan Hasil Belajar Sifat-Sifat Cahaya Dengan Metode Inquiri Pada Kelas V Semester II SD Negeri Sumogo We 04. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*. Vol. 1, No. 9, 925,-937. ISSN 2550-481.
- Wuryastuti, Sri. dkk. 2013. Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup Mahasiswa Melalui Pembuatan Kompor Biogas. *Eduhumaniora Volume 5. Nomor 2.*